

# KOMPONEN MAKNA DALAM VERBA BERENDONIM *OHR* PADA BUKU STUDIO D A1, A2, dan B1

**Fariska Sela Desitasari**

Program Studi S-1 Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,  
[fariskadesitasari@mhs.unesa.ac.id](mailto:fariskadesitasari@mhs.unesa.ac.id)

**Dr. phil. Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum.**

Program Studi S-1 Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,  
[agusridwan@unesa.ac.id](mailto:agusridwan@unesa.ac.id)

## ABSTRAK

Komponen makna adalah keseluruhan makna yang dimiliki sebuah kata, yang mempunyai fungsi agar dapat mengetahui makna-makna yang terkandung pada setiap kata. Salah satu kata yang memiliki komponen makna adalah kata kerja atau verba. Verba panca indera pendengaran atau verba berendonim *Ohr* memiliki makna terkandung yang kompleks. Hal ini menimbulkan berbagai penafsiran pembaca maupun penerjemah. Dengan adanya komponen makna pada setiap verba berendonim *Ohr* dapat mengetahui perbedaan makna yang muncul. Oleh karena itu, analisis komponen makna harus dilakukan. Penelitian ini memiliki satu tujuan, yaitu mendeskripsikan komponen makna dalam verba berendonim *Ohr* pada sumber data. Sumber data yang dimaksud adalah buku studio D A1, A2 dan B1. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitik guna mencapai tujuan tersebut. Teori yang digunakan untuk menganalisis data menggunakan teori analisis dari Mansoer Pateda, yakni 6 langkah-langkah analisis komponen makna. Berdasarkan penggunaan analisis teori tersebut dihasilkan 4 verba berendonim *Ohr* yang memiliki medan makna saling berdekatan, sebagai berikut: *abhören*, *anhören*, *hören* dan *zuhören*. Semua verba tersebut memiliki pembeda makna, pembeda makna dapat dilihat dari (1) pelaku, (2) sumber suara, (3) cara mendengarkan, (4) pengantar suara, dan (5) grammatik. Dari kelima pembeda makna tersebut dapat jelas terlihat perbedaan makna yang muncul melalui analisis komponen makna.

Kata kunci : Buku Studio D, Makna Leksikal, Verba Berendonim *Ohr*

## ABSTRACT

*whole meaning of a word, which has the function to be aware of the meaning contained in each word. One word that has a component of meaning is the verb. Verbs of the five senses of hearing or the endonym of Ohr verbs has the meaning contained complex. This gives rise to the different interpretation of the reader or interpreter. With its components of meaning in each the endonym of Ohr verbs can find out the difference in meaning appears. Therefore, the analysis of components of meaning should be done. This study has one purpose, namely to describe the components of meaning in the endonym of Ohr verbs on the data source. The source of the data in question is a book studio D A1, A2, and B1. This research is a qualitative study with a descriptive analytical method in order to achieve these goals. The theory used to analyze the data using the theory of analysis of Mansoer Pateda are the 6 steps of the analysis component of meaning. Based on the use of the analysis of the theory generated 4 the endonym of Ohr verbs which has a field of meaning adjacent to each other, as follows: *abhören*, *anhören*, *hören*, and *zuhören*. All verbs have a distinction of meaning, distinguishing the meaning can be seen from (1) actors, (2) sound source, (3) how to hear, (4) introduction to the sound, and (5) grammar. From the fifth distinguishing that meaning can be clearly seen the difference in the meaning that emerged through the analysis of components of meaning.*

*Keywords: Studio D Book, Lexical Meaning, The endonym of Ohr verb*

## PENDAHULUAN

Kata merupakan suatu ujaran yang dapat ditukar, dapat digantikan, dapat dipindahkan dan mempunyai makna serta digunakan untuk berkomunikasi (Ramlan, 1983: 28). Kata-kata tersebut berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kata yang berkaitan dengan kegiatan manusia inilah yang disebut dengan kata kerja atau verba. Muslich (2010: 37) menyatakan bahwa verba atau kata kerja berbeda dengan kata lainnya, karena memiliki sifat-sifat seperti dapat atau kemampuan.

Setiap verba yang diucapkan maupun diungkapkan memiliki suatu makna. Istilah makna memang sangat membingungkan, kadang-kadang makna yang ada dalam lambang tidak sesuai dengan yang sebenarnya. Contoh kata pada buku studio D berikut :

### (1) *Sie hören den Dialog*

‘Mereka mendengarkan sebuah percakapan’  
(Funk dkk dalam studio D A1, 2005: 42)

### (2) *Sie hören das Nachrichten ab*

‘Mereka menyimak sebuah pesan’  
(Funk dkk dalam studio D A2, 2006: 152)

Kedua kalimat diatas adalah contoh dari kalimat yang memiliki verba berendonim panca indera pendengaran. Panca indera pendengaran menjadi alat komunikasi untuk merespon penutur dalam melakukan interaksi. Banyak yang belum mengetahui verba panca indera pendengaran tersebut memiliki perbedaan makna dalam penggunaan ucapan maupun ungkapan. Perbedaan makna yang muncul dalam verba berendonim Ohr sangat kecil sehingga pembeda setiap makna pada verba tersebut hampir mirip atau saling berdekatan.

Perbedaan makna ini muncul akibat adanya perubahan bentuk. Menurut Pateda (2007: 261) adanya pembeda makna disebabkan oleh terjadinya perubahan bentuk dan perbedaan bentuk. Dari *hören* menjadi *abhören*. Perubahan verba ini dikarenakan adanya tambahan pada awal verba. Oleh sebab itu, makna yang terjadi

pada verba *hören* mengalami perubahan jika menjadi sebuah kalimat dan ditambah awalan. Adanya perubahan tersebut dapat menghasilkan perbedaan makna. Apabila ingin mengetahui pembeda makna maka komponen makna setiap kata harus diketahui terlebih dahulu. Palmer (1976: 85) mengatakan bahwa komponen pembeda makna akan jelas apabila sudah mengetahui komponen makna.

Dengan adanya komponen makna setiap kata akan muncul perbedaan makna. Sebelum mengetahui komponen makna, analisis sangat diperlukan guna untuk mengetahui makna sekecil-kecilnya. Dengan demikian, analisis komponen makna dengan cara meneliti sejumlah makna sangat penting dilakukan agar menemukan berbagai makna yang terkandung dalam kata tersebut (Pateda, 2010: 271). Manfaat adanya analisis komponen makna ini adalah untuk membedakan makna suatu kata dengan kata yang lain dan dapat menggolongkan setiap kata atau unsur kata sampai yang terkecil.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana komponen makna dalam verba yang berendonim *Ohr* pada buku studio D A1, A2, dan B1. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan komponen makna dalam verba berendonim *Ohr* pada buku studio D A1, A2, dan B1. Adapun teori yang digunakan untuk menganalisis komponen makna berdasarkan teori yang dikemukakan Mansoer Pateda. Teori tersebut berupa langkah-langkah. Sebagai berikut:

1. Memilah verba-verba yang memiliki medan makna dalam lingkup yang sama atau makna yang masih berdekatan.
2. Menyebutkan ciri-ciri khusus yang dimiliki pada verba bermedan makna sama.
3. Mencari keberagaman verba yang masih memiliki medan makna sama dengan acuan atau semua verba tersebut.
4. Membuat fitur pembeda makna pada setiap verba sehingga muncul komponen diagnostik atau komponen pembeda

5. Meneliti lagi data yang sudah dianalisis dengan kalimat agar kesesuaian dengan ciri-ciri dan makna terkandung yang telah disebutkan di langkah-langkah sebelumnya.

6. Membuat tabel untuk menjelaskan komponen pembeda agar mempermudah mengetahui perbedaan makna setiap verba

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif mengutamakan penghayatan pada wacana yang dikaji tanpa adanya pengukuran model matematika (Kurniawati dkk, 2013: 6). Menurut Pateda (2010: 86) pendekatan dengan metode analitik sangat tepat untuk mendeskripsikan makna dalam kata. Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dengan menggunakan uraian kata-kata dengan mendeskripsikan fakta-fakta dan akurasi tepat yang terhadap makna kata data di dalam buku studio D A1, A2 dan B1 dan menguraikan hasil analisis mengenai data yang diteliti.

Sumber data dalam penelitian ini adalah isi dalam buku studio D A1, A2 dan B1. Sedangkan untuk data dalam penelitian ini berupa kata verba yang berkaitan dengan indera pendengaran Ohr yang terdapat dalam buku studio D A1, A2 dan B1. Tanpa adanya data, objek penelitian tidak dapat dikenali identitasnya (Kesuma, 2007: 27). Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah teknik catat. Teknik ini sangat diperlukan untuk membaca kemudian mencatat kata-kata yang diperlukan dalam buku studio D A1, A2 dan B1. Teknik catat dalam penelitian ini yaitu dengan mencatat kata yang berkaitan dengan obyek penelitian.

Analisis data dilaksanakan dengan mengamati, membedah atau menjabarkan masalah yang menjadi permasalahan pada penelitian tersebut dengan cara-cara tertentu. (Kesuma, 2007: 47). Teknik penganalisisan data pada penelitian ini menggunakan metode analisis komponen makna yang berkaitan dengan Ohr menurut teori dari Mansoer Pateda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian telah ditemukan 4 verba yang berendonim Ohr 'telinga' pada buku studio D A1, A2 dan B1. Berdasarkan analisis menggunakan teori Mansoer Pateda, pembeda makna yang muncul pada verba berendonim Ohr dapat dilihat dari (1) pelaku, (2) sumber suara, (3) cara, (4) pengantar suara, dan (5) Grammatik.

Pertama, komponen pembeda pelaku mencakup komponen manusia dan hewan.

Kedua, komponen pembeda sumber suara mencakup komponen manusia, hewan, benda dan organ tubuh.

Ketiga, komponen pembeda cara dengar mencakup komponen sadar atau tidak sadar.

Keempat, komponen pembeda pengantar suara mencakup komponen langsung dan melalui perantara.

Kelima, komponen pembeda grammatik mencakup komponen trennbare verben dan untrennbare verben.

Jika dari sekian verba yang dijabarkan maknanya berkomponen dengan pembeda makna yang didaftarkan dapat ditandai dengan tanda plus (+) yang berarti verba tersebut berkomponen atau mempunyai makna sama dengan verba lainnya, dan jika ditandai dengan minus (-) maka verba dan pembeda makna yang dihadirkan pada kolom tersebut dapat disimpulkan tidak mempunyai makna yang sama atau tidak berkomponen dengan pembeda yang muncul. Keseluruhan komponen pembeda dan komponen makna dalam verba berendonim Ohr dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Komponen Makna

Komponen Makna		<i>abhören</i>	<i>anhören</i>	<i>hören</i>	<i>zuhören</i>
Pelaku	Manusia	+	+	+	+
	Hewan	-	-	+	-
Sumber Suara	Manusia	+	+	+	+
	Hewan	-	-	-	+
	Benda	-	-	+	-
	Organ Tubuh	+	-	+	-
Cara	Sengaja	+	+	+	+
	Tidak sadar	+	-	-	-
Pengantar	Langsung	+	+	+	+
	Perantara	+	+	+	-
Grammatik	Trennbare Verben	+	+	-	+
	Untrennbare Verben	-	-	+	-

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang sudah diuraikan dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 verba berendonim Ohr yang ditemukan pada buku studio D A1 sampai B1 yakni *abhören, anhören, hören* dan *zuhören*. Semua verba tersebut merupakan verba berendonim Ohr dengan memiliki medan makna yang sama.

Dari analisis tersebut ditemukan komponen makna pada setiap verba. Komponen makna pada setiap verba tersebut dapat dilihat dari pembeda makna yaitu (1) pelaku, (2) sumber suara, (3) cara mendengarkan, (4) pengantar suara dan (5) grammatik. Dari kelima pembeda makna tersebut dapat jelas terlihat perbedaan makna yang ditemukan dan komponen makna pada setiap verba. Dengan demikian perbedaan makna setiap verba berendonim *Ohr* telah diketahui dengan jelas.

### Saran

Penelitian yang menganalisis tentang komponen makna verba berendonim Ohr pada buku studio D A1-B1 ini memiliki keterbatasan dalam referensi. Hal ini dikarenakan sedikitnya penelitian tentang komponen makna terutama mengkaji objek berbahasa Jerman. Oleh karena itu, adanya penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi bagi penelitian selanjutnya tentang komponen makna khususnya yang berbahasa Jerman. Tidak hanya pada buku studio D saja, akan tetapi, juga diharapkan pada buku ajar lainnya atau karya sastra berbahasa Jerman.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2011. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algensido
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cruse, Alan. 2000. *Meaning in Language. An Introduction to Semantics and Pragmatics*. Oxford : University Pres
- Funk, dkk. 2015. *Studio D A1 Deutsch als Fremdsprache*. Jakarta: PT Ikrar Mandiriabadi
- \_\_\_\_\_. 2016. *Studio D A2 Deutsch als Fremdsprache*. Jakarta: PT Ikrar Mandiriabadi

- \_\_\_\_\_. 2017. *Studio D B1 Deutsch als Fremdsprache*. Jakarta: PT Ikrar Mandiriabadi
- Kempson, Ruth M. 1977. *Semiotic Theory*. London: Cambridge University Press.
- Kesuma, T. M. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Klosa, Dr. Annette, dkk. 2001. *Die Duden-Sprachberatung*. Hamburg: Bibliographisches Institut & F.A. Brockhaus AG als Merkle geschützt.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik Edisi Ketiga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Krifka, Manfred. *GK Semantik*. PDF. Berlin: Institut für deutsche Sprache und Linguistik, Humboldt-Universität.
- Kurniawati, Wisma, dkk. 2013. *Metodologi Penelitian: Sastra dan Bahasa*. Surabaya: PT Revka Petra Media.
- Muslich, Mansur. 2010. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novianti, Wikana. 2014. *Analisis Makna Prefiks Vor- Verba Bahasa Jerman*. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Ramlan, M. 1983. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Ridwan, Agus. 2014. *Deutsche und Indonesische Modalverben. Eine vergleichende Analyse*. Disertasi. Jerman: Universität Mannheim.
- Saeed, J.I. (2005). *Semantics*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Sudaryanto. 1998. *Metode Linguistik Bagian Kedua: Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sulistiany Idris, Nuny. 2015. *Verba Berendonim Indra Penglihatan dalam Bahasa Indonesia: Kajian Linguistik Kognitif dan Semantik Leksikal*. Skripsi. Bandung: Pendidikan Bahasan dan Sastra Indonesia FPBS UPI.
- Whitney, F. 1960. *The Element Of Research*. New York :Prentice-Hall, Inc

# **DIE KOMPONENTEN DER BEDEUTUNG IN DAS ENDONYM VON OHR VERBEN AUF DEM BUCH STUDIO D A1, A2 und B1**

**Fariska Sela Desitasari**

Literatur der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst, Staatliche Universität von surabaya,  
[fariskadesitasari@mhs.unesa.ac.id](mailto:fariskadesitasari@mhs.unesa.ac.id)

**Dr. phil. Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum.**

Literatur der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst, Staatliche Universität von surabaya,  
[agusridwan@unesa.ac.id](mailto:agusridwan@unesa.ac.id)

## **AUSZUG**

Die bedeutungskomponenten sind die ganze Bedeutung eines Wortes, das die Funktion hat, sich der Bedeutung in jedem Wort bewusst zu sein. Ein Wort, das eine Komponente der Bedeutung hat, ist das verb. Verben der fünf Sinne des Hörens oder das endonym von Ohr Verben hat die Bedeutung enthalten Komplex. Dies führt zu der unterschiedlichen interpretation des Lesers oder Dolmetschers. Mit seinen bedeutungsbestandteilen in jedem endonym von Ohr Verben kann den Bedeutungsunterschied herausfinden. Daher sollte die Analyse von bedeutungskomponenten durchgeführt werden. Diese Studie hat einen Zweck, nämlich die bedeutungskomponenten in das endonym von Ohr Verben auf der Datenquelle zu beschreiben. Die Quelle der fraglichen Daten ist ein Buch studio D A1, A2 und B1. Diese Forschung ist eine qualitative Studie mit einem deskriptiv-analytische Methode, um diese Ziele zu erreichen. Die Theorie verwendet, um die Daten zu analysieren mit Hilfe der Theorie der Analyse von Mansoer Pateda sind die 6 Schritte der Analyse-Komponente von Bedeutung. Basierend auf der Verwendung der Analyse der Theorie erzeugt 4 das endonym von Ohr Verben, die ein Bedeutungsfeld nebeneinander hat, wie folgt: abhören, anhören, hören, und zuhören. Alle Verben haben eine Unterscheidung in der Bedeutung, die Unterscheidung der Bedeutung gesehen werden kann: (1) Akteure, (2) Ton-Quelle, (3) wie hören, (4) Einführung in die Klang, und (5) Grammatik. Von der fünften Unterscheidung dieser Bedeutung kann deutlich der Unterschied in der Bedeutung gesehen werden, die durch die Analyse von bedeutungskomponenten entstanden ist.

Keywords: Studio D Buch, Lexikalische Bedeutung, Das endonym von Ohr Verben

## **HINTERGRUND**

Das Wort ist eine Rede, die ausgetauscht, ersetzt, bewegt und kommuniziert werden kann (Ramlan, 1983: 28). Die Worte bezogen sich auf den Alltag. So werden Wörter im Zusammenhang mit menschlicher Aktivität als verb bezeichnet. Muslich (2010: 37) besagt, dass die verschiedenen Verben mit den anderen Worten, weil es Eigenschaften wie eine Dose oder die Fähigkeit hat.

Jedes verb wird gesprochen und offenbart, Bedeutung zu haben. Der Begriff Bedeutung ist sehr verwirrend, manchmal

Bedeutung im symbol ist nicht in übereinstimmung mit der Wahrheit. Zum

Beispiel das Wort auf dem Buch studio D das folgende :

- (1) Sie hören den Dialog  
(Funk, in studio D A1, 2005: 42)
- (2) Sie hören das Nachrichten ab  
(Funk, in studio D A2, 2006: 152)

Der zweite Satz oben ist ein Beispiel für einen Satz, der ein endonym verb die fünf

Sinne des Gehörs hat. Die fünf Sinne des Hörens werden zu einem Kommunikationsmittel, um auf die Lautsprecher im Zusammenspiel zu reagieren. Viele, die die Verben der fünf Sinne des Hörens nicht kennen, haben eine andere Bedeutung in der Verwendung von Wort und Ausdruck. Der Bedeutungsunterschied erscheint im Endonym von Ohr-Verben ist so klein, dass jede Bedeutung auf Verben fast ähnlich oder nahe beieinander liegt.

Der Bedeutungsunterschied entsteht durch eine Veränderung der Form. Nach Pateda (2007: 261) das Vorhandensein der Unterscheidung der Bedeutung durch das Auftreten einer Änderung der Form und der Differenzform zugeschrieben. Von hören werden abhören. Die Änderung der Verben ist auf das Vorhandensein von zusätzlichen zu Beginn des Verbs zurückzuführen. Daher erfährt die Bedeutung, die auf den Verben hören Auftritt, eine Veränderung, wenn es zu einem Satz und plus dem Präfix wird. Das Vorhandensein solcher Veränderungen kann zu Bedeutungsunterschieden führen. Wenn Sie die Bedeutung der Komponenten der Bedeutung jedes Wortes unterscheiden möchten, müssen Sie im Voraus bekannt sein. Palmer (1976: 85) sagt, dass die Komponenten der unterscheidenden, die Bedeutung wird klar sein, wenn Sie bereits die Komponenten der Bedeutung kennen.

Mit der Anwesenheit von Komponenten der Bedeutung jedes Wortes wird ein Unterschied in der Bedeutung erscheinen. Bevor Sie die Bedeutungskomponenten kennen, ist die Analyse notwendig, um die Bedeutung von Schönheit zu kennen. Daher ist die Analyse von Bedeutungskomponenten durch die Erforschung eines breiten Bedeutungsspektrums sehr wichtig, um eine Vielzahl von Bedeutungen im Wort zu finden (Pateda, 2010: 271). Der Vorteil der Analyse-Komponente der Bedeutung davon ist, die Bedeutung eines Wortes mit einem anderen Wort zu unterscheiden und jedes der Wörter oder Elemente von Wörtern bis zum kleinsten zu klassifizieren.

Die Formulierung des Problems in dieser Forschung ist, Wie die Komponenten der

Bedeutung in Endonym-Verben Ohr auf dem Buch studio D A1, A2 und B1. So ist der Zweck dieser Studie, die Komponenten der Bedeutung in Endonymen Verben Ohr auf dem Buch studio D A1, A2 und B1 zu beschreiben. Wie für die Theorie verwendet, um die Komponenten der Bedeutung basierend auf der Theorie Mansoer Pateda zu analysieren. Die Theorie in Form von Schritten. Wie folgt:

1. Sortieren Sie die Verben aus, die ein Bedeutungsfeld im gleichen Umfang haben oder deren Bedeutung noch benachbart ist.
2. Erwähnen Sie die besonderen Eigenschaften, die auf dem Verben mit dem Gelände gleich sind.
3. Suche nach allen anderen Verben, die noch ein Bedeutungsfeld zusammen mit einer Referenz oder allen Verben haben.
4. Machen Sie ein Unterscheidungsmerkmal für jedes Verb, so dass eine diagnostische Komponente oder differenzierende Komponente erscheint
5. Prüfung der Daten, die mit dem Satz analysiert wurden, so dass die Eignung mit den Eigenschaften und Bedeutung enthalten, die in den vorherigen Schritten erwähnt wurde.
6. Erstellen Sie eine Tabelle, um die Komponenten des Differenzierers so einfach zu erklären, den Bedeutungsunterschied jedes Verbs zu kennen

#### **METHODEN**

Diese Forschung ist qualitative Forschung. Qualitative Forschung Schwerpunkt auf das Verständnis des Diskurses, der in Abwesenheit von Messung mathematisches Modell untersucht wurde (Kurniawati, 2013: 6). Nach Pateda (2010: 86) Ansatz mit analytischen Methoden ist es angebracht, die Bedeutung in den Worten zu beschreiben. Daher ist die in dieser Forschung verwendete Forschungsmethode eine deskriptiv-analytische Methode, indem Sie die deskriptiven Wörter verwendet, um die Fakten und die Genauigkeit



der genauen Bedeutung der Datenwörter im Buch studio D A1, A2 und B1 zu beschreiben und umreißt die Ergebnisse der Analyse der untersuchten Daten.

Datenquelle in dieser Forschung ist der Inhalt im Buch studio D A1, A2, und B1. Was die Daten in dieser Studie in Form von Wörtern betrifft, bezogen sich Verben auf die Sinne des Hörens "Ohr" im Buch studio D A1, A2, und B1. In Ermangelung von Daten kann das Forschungsobjekt nicht durch seine Identität erkannt werden (Kesuma, 2007: 27). Die Techniken, mit denen Daten in der Forschung gesammelt werden, sind der engineering note. Diese Technik ist sehr notwendig für das Lesen dann aufgezeichnet die erforderlichen Wörter in das Buch studio D A1, A2, und B1. Techniken in dieser Studie mit einer Aufzeichnung von Wörtern in Bezug auf das Forschungsobjekt.

Daten-Analyse wurde durchgeführt, um zu beobachten, sezieren oder beschreiben Probleme, die werden Probleme in der Forschung in einer bestimmten Weise (Kesuma, 2007: 47). Die Technik der Analyse von Daten in dieser Forschung mit der Methode der Analyse von bedeutungskomponenten im Zusammenhang mit "Ohr" nach der Theorie von Mansoer Pateda.

## **ERGEBNISSE UND DISKUSSION**

Die Ergebnisse der Forschung gefunden haben, 4 endonym Verben Ohr 'Ohr' auf dem Buch studio D A1, A2 und B1. Basierend auf der Analyse mit Hilfe der Theorie der Mansoer Pateda, die Unterscheidung der Bedeutung wird auf dem endonym verb Ohr gesehen werden kann: (1) Akteure, (2) Ton-Quelle, (3) wie hören, (4) Einführung in den Klang, und (5) Grammatik.

Erstens, die Komponenten der unterscheidenden "Akteure" umfasst die menschliche Komponente und das Tier.

Zweitens, die Komponenten der unterscheidenden "Ton-quellen" umfasst die Komponenten von Mensch, Tier, Objekten und Organen des Körpers.

Drittens, die Komponenten der unterscheidenden "wie hören" umfasst die Komponenten bewusst und bewusstlos.

Viertens, die Komponenten der unterscheidenden "Einführung in den Klang" umfasst eine Komponente direkt und über Vermittler.

Fünftens die Komponenten der unterscheidenden "grammatik" umfasst die Komponenten trennbare verben und untrennbare verben.

Wenn des verbs, das buchstabiert ist, bedeutet, dass das Produkt Anschwellen, wenn der Kontakt mit der Unterscheidung dessen Bedeutung registriert ist, kann mit einem Pluszeichen (+) markiert werden, was bedeutet, dass das verb das Produkt Anschwellen, wenn Kontakt oder hat eine Bedeutung die gleiche mit anderen Verben, und wenn es mit einem minus (-) markiert ist, dann das verb und unterscheidungsbedeutung in der Spalte dargestellt werden kann geschlossen werden, nicht die gleiche Bedeutung oder nicht das Produkt Anschwellen, wenn Kontakt mit einem diskriminierenden erscheinen. Die gesamt-komponenten des differenzierers und der bedeutungskomponente in Verben endonim Ohr sind in der folgenden Tabelle zu sehen.



Tabel 1. Die Komponenten Der Bedeutung

Die Komponenten Der Bedeutung		<i>abhören</i>	<i>anhören</i>	<i>hören</i>	<i>zuhören</i>
Akteure	der Mensch	+	+	+	+
	das Tier	-	-	+	-
Ton-quellen	der Mensch	+	+	+	+
	das Tier	-	-	-	+
	Objekten	-	-	+	-
	Organen des Körpers	+	-	+	-
wie hören	bewusst	+	+	+	+
	bewusstlos	+	-	-	-
Einführung in den Klang,	direkt	+	+	+	+
	Über Vermittler	+	+	+	-
Grammatik	Trennbare Verben	+	+	-	+
	Untrennbare Verben	-	-	+	-

## SCHLUSS

### Abschluss

Ausgehend von den bereits beschriebenen Ergebnissen und Diskussionen lässt sich schließen, dass es im buchstudio D A1 bis B1 4 Verben endonim Ohr gibt, nämlich abhören, anhören, hören und zuhören. Alle Verben sind Verben endonim Ohr mit ähnlicher Bedeutung.

Aus der Analyse gefunden Komponenten der Bedeutung in jedem verb. Die Komponenten der Bedeutung von jedem verb kann man von der Unterscheidung von Bedeutung, nämlich (1) Akteure, (2) Ton-Quelle, (3) wie hören, (4) Einführung in die sound, und (5) grammatik. Von der fünften Unterscheidung, dass die Bedeutung deutlich zu sehen ist, wird der Bedeutungsunterschied gefunden und die Komponente der Bedeutung für jedes verb. So ist der Unterschied in der Bedeutung jedes verbs endonym Ohr eindeutig bekannt.

### Vorschlag

Forschung analysieren über die Komponenten der Bedeutung von endonymen Verben Ohr auf dem Buch studio D A1-B1 hat Einschränkungen in Bezug. Das liegt zumindest an der recherche über die bedeutungsbestandteile, die vor allem das Objekt des deutschsprachigen betrachteten. Daher wird erwartet, dass diese Forschung eine Referenz für weitere Forschung über die bedeutungskomponenten, insbesondere im deutschsprachigen Raum, hinzufügen wird. Nicht nur auf das Buch studio D, sondern auch in einem lehrbuch oder einem anderen Werk der deutschsprachigen Literatur erwartet.

### BIBLIOGRAPHIE

- Aminuddin. 2011. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algensido
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cruse, Alan. 2000. *Meaning in Language. An Introduction to Semantics and Pragmatics*. Oxford : University Pres
- Funk, dkk. 2015. *Studio D A1 Deutsch als Fremdsprache*. Jakarta: PT Ikrar Mandiriabadi
- \_\_\_\_\_. 2016. *Studio D A2 Deutsch als Fremdsprache*. Jakarta: PT Ikrar Mandiriabadi
- Kempson, Ruth M. 1977. *Semiotic Theory*. London: Cambridge University Press.
- Kesuma, T. M. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Klosa, Dr. Annette, dkk. 2001. *Die Duden-Sprachberatung*. Hamburg: Bibliographisches Institut & F.A. Brockhaus AG als Merkle geschützt.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik Edisi Ketiga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Krifka, Manfred. *GK Semantik*. PDF. Berlin: Institut für deutsche Sprache und Linguistik, Humboldt-Universität.
- Kurniawati, Wisma, dkk. 2013. *Metodologi Penelitian: Sastra dan Bahasa*. Surabaya: PT Revka Petra Media.
- Muslich, Mansur. 2010. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novianti, Wikana. 2014. *Analisis Makna Prefiks Vor- Verba Bahasa Jerman*. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Ridwan, Agus. 2014. *Deutsche und Indonesische Modalverben. Eine vergleichende Analyse*. Disertasi. Jerman: Universität Mannheim.
- Ramlan, M. 1983. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Saeed, J.I. (2005). *Semantics*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Sudaryanto. 1998. *Metode Linguistik Bagian Kedua: Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sulistiany Idris, Nuny. 2015. *Verba Berendonim Indra Penglihatan dalam Bahasa Indonesia: Kajian Linguistik Kognitif dan Semantik Leksikal*. Skripsi. Bandung: Pendidikan Bahasan dan Sastra Indonesia FPBS UPI.
- Whitney, F. 1960. *The Element Of Research*. New York :Prentice-Hall.